



## Meningkatkan Minat Belajar Mengenal Huruf, Angka, Warna dan Bentuk Pada Anak Usia 4-6 Tahun Melalui APE Di Yayasan RA Al-Hikmah Mandala

Erika Syafrina\*<sup>1)</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia\*<sup>1</sup>

Alamat Email Penulis

[erikasyafrina@gmail.com](mailto:erikasyafrina@gmail.com)<sup>1</sup>

### Artikel Info

**Received :**

09 Oktober 2024

**Revised :**

02 Desember 2024

**Accepted :**

31 Desember 2024

**Kata Kunci:**

Minat Belajar, mengenal huruf angka warna dan bentuk, Anak

**Keywords:**

interest in earning, recognizing letters, numbers, colors and shapes, children.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan meningkatkan minat belajar anak dalam mengenal huruf, angka, warna dan bentuk pada anak usia 4-6 tahun melalui APE di Yayasan RA Al-Hikmah Mandala, kec. Medan Denai, Kel. Tegal Sari mandala II, Kota Medan Sumatera Utara. Penelitian yang dilakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode observasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa *check list*. Pada instrumen penelitian *check list* menggunakan BB, MB, BSH, BSB. Penyajian data dalam penelitian ini dianalisis dalam bentuk tabel yang diambil dari data sekolah. Dari hasil observasi pada siklus 1 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat 52% dalam kegiatan membaca huruf vocal dan huruf abjad, 64% dalam kegiatan mengelompokkan benda sesuai warna, 46% dalam kegiatan menyebutkan angka 1-10, dan 57% dalam kegiatan mengenal bentuk-bentuk geometri yang ia lihat. Peningkatan minat belajar mengenal huruf, angka, warna dan bentuk di Yayasan RA Al-Hikmah Mandala berkembang dengan signifikan pada siklus kedua yaitu 93% dalam kegiatan membaca huruf vocal dan huruf abjad, 92% dalam kegiatan mengelompokkan benda sesuai warna, 88% dalam kegiatan menyebutkan angka 1-10, 93% dalam kegiatan mengenal bentukbentuk geometri.

### ABSTRACT

*This research aims to describe increasing children's learning interest in recognizing letters, numbers, colors and shapes in children aged 4-6 years through APE at the RA Al-Hikmah Mandala Foundation, sub-district. Medan Denai, Kel. Tegal Sari Mandala II, Medan City, North Sumatra. The research was conducted using Classroom Action Research (PTK) with the observation method. Data obtained from observations or observations in this research used an instrument in the form of a check list. In the research instrument, the check list uses BB, MB, BSH, BSB. The presentation of data in this research is analyzed in the form of tables taken from school data. From the results of observations in cycle 1 in the implementation of learning activities, there were 52% in the activity of reading vowels and letters of the alphabet, 64% in the activity of grouping objects according to color, 46% in the activity of saying numbers 1-10, and 57% in the activity of recognizing shapes the geometry he saw. The increase in interest in learning to recognize letters, numbers, colors and shapes at the RA Al-Hikmah Mandala Foundation developed significantly in the second cycle, namely 93% in the activity of reading vowels and letters of the alphabet, 92% in the activity of grouping objects according to color, 88% in activity of mentioning numbers 1-10, 93% in the activity of recognizing geometric shapes.*

## PENDAHULUAN

Usia dini merupakan periode yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan manusia (Khadijah & Jf, 2021). Pada usia ini, pendidikan yang diberikan akan menjadi dasar bagi perkembangan anak di masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini memiliki dampak positif terhadap tumbuh kembang anak, karena memberikan stimulasi yang penting untuk perkembangan fisik dan psikis anak (Slamet Suyanto, 2005). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan lebih lanjut dan mengoptimalkan potensi mereka. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa PAUD adalah upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak (Direktorat PAUD, 2010).

Anak usia 4-6 tahun, terutama yang berada di Taman Kanak-Kanak (TK), memerlukan rangsangan pendidikan untuk mendukung perkembangan mereka, termasuk dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mengenalkan konsep-konsep dasar seperti warna sangat penting bagi perkembangan otak anak. Pengenalan warna tidak hanya merangsang indera penglihatan anak tetapi juga berkontribusi pada perkembangan kognitif mereka, yang merupakan salah satu indikator penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan di usia dini. Mengetahui warna juga berperan dalam pengembangan seni, karena anak belajar mengidentifikasi dan membedakan berbagai warna yang ada di sekitar mereka.

Selain warna, kemampuan mengenal huruf, angka, dan bentuk juga menjadi komponen penting dalam perkembangan kognitif anak. Kemampuan mengenal huruf membantu anak untuk memahami konsep bahasa, sedangkan mengenal angka mendukung perkembangan kemampuan logika dan matematika. Mengajarkan anak mengenal bentuk-bentuk geometri dasar seperti lingkaran, segitiga, dan persegi juga penting untuk membangun struktur kognitif mereka. Pengajaran mengenai huruf, angka, warna, dan bentuk pada usia dini harus dilakukan dengan cara yang kreatif dan menyenangkan, seperti melalui permainan edukatif yang melibatkan alat peraga edukatif (APE).

Usia 4-6 tahun merupakan masa sensitif anak untuk menerima berbagai rangsangan yang mendukung perkembangan seluruh potensi mereka. Pada usia ini, anak sangat responsif terhadap stimulasi yang diberikan oleh lingkungannya. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam memberikan rangsangan yang sesuai untuk mendorong perkembangan anak. Pendidikan yang menyenangkan dan menarik, seperti menggunakan APE, dapat membantu anak lebih mudah mengenali konsep-konsep dasar yang diajarkan, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Di Yayasan RA Al-Hikmah Mandala, masih terdapat anak-anak usia 4-6 tahun yang kesulitan mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk dengan baik. Berdasarkan observasi lapangan pada tanggal 12 Agustus 2024, ditemukan bahwa dari 33 anak, 15 di antaranya belum dapat mengenal konsep-konsep dasar tersebut dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan minat belajar mereka melalui penggunaan APE. APE yang berbentuk box dapat membantu melatih motorik halus anak dan mendukung perkembangan kognitif mereka. Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui sejauh mana APE dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk di Yayasan RA Al-Hikmah Mandala. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi masalah yang dihadapi anak-anak di lembaga tersebut dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti mengangkat judul Meningkatkan Mengenal Huruf, Angka, Warna dan Bentuk pada Anak Usia 4-6 Tahun Melalui APE di Yayasan RA Al-Hikmah Mandala Kec. Medan Denai, Kel. Tegal Sari Mandala II, Kota Medan, Sumatera Utara.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan RA Al-Hikmah Mandala. Subjek kegiatan ini, yaitu anak kelompok A yang berjumlah 10 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan, dan kelompok B yang berjumlah 23 Anak terdiri dari 15 Anak laki-laki dan 8 anak perempuan, yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025. Jenis metode penelitian yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipilih karena metode ini dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai. Sejalan dengan menurut Corey dalam (Abidin, 2011) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian dilaksanakan agar memperbaiki proses pembelajaran serta penilaian pembelajaran dengan yang sudah ditelitinya. Desain penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat, 2010) pada setiap siklus yang dilaksanakan terdiri atas empat komponen yaitu (1) perencanaan, (2) Tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Perencanaan yaitu 1) memilih kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan sesuai tema, 2) membuat skenario Tindakan pembelajaran dalam penelitian ini adalah Rencana Pembelajaran Harian (RPPH), 3) menentukan penilaian sesuai dengan Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak (2010:11)

- a. Berkembang Sangat Baik (BSB)
- b. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- c. Mulai Berkembang (MB)
- d. Belum Berkembang (BB)

Pelaksanaan yaitu melakukan kegiatan penelitian berdasarkan Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dibuat disesuaikan dengan tema yang dipilih. Pelaksanaan ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat belajar mengenal huruf, angka, warna dan bentuk melalui APE.

## HASL DAN PEMBAHASAN

### **A. Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Dapat Meningkatkan Minat Belajar Mengenal Huruf, Angka, Warna, dan Bentuk Pada Anak Usia 4-6 Tahun**

Penerapan APE pada siklus pertama menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk. Namun, hasil tersebut belum mencapai kriteria yang diinginkan. Setelah diberikan strategi pembelajaran yang lebih mendekati anak pada APE dan memberi motivasi lebih, pada siklus kedua hasilnya sangat signifikan. Kemampuan anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk meningkat sangat pesat, seperti terlihat pada evaluasi siklus kedua:

1. Membaca huruf vokal dan abjad: 87%
2. Mengelompokkan benda sesuai warna: 85%
3. Menyebutkan angka 1-10: 82%
4. Mengenal bentuk-bentuk geometri: 87%

Penggunaan APE yang variatif dan menarik, seperti kartu huruf, angka, benda berwarna, dan bentuk geometris, mampu meningkatkan ketertarikan anak dalam mengikuti kegiatan belajar. APE memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan konkret, sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak seperti huruf, angka, warna, dan bentuk. Hal ini mendukung teori belajar konstruktivisme

yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung lebih efektif dalam membangun pemahaman anak.

### **B. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru dalam Menerapkan APE Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 4-6 Tahun**

Beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan APE untuk meningkatkan minat belajar anak, antara lain:

1. Keterbatasan sumber daya APE: Beberapa APE yang digunakan masih terbatas, sehingga guru harus kreatif dalam memanfaatkan bahan-bahan yang ada.
2. Keterbatasan waktu: Waktu yang terbatas untuk setiap kegiatan membuat guru kesulitan untuk mengoptimalkan penggunaan APE dalam seluruh aspek pembelajaran.
3. Perbedaan tingkat perkembangan anak: Setiap anak memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam menerima materi pembelajaran, sehingga beberapa anak kesulitan mengikuti kegiatan dengan APE tertentu.

Kendala-kendala ini sering ditemui dalam implementasi pembelajaran berbasis APE. Keterbatasan APE memerlukan kreativitas guru dalam mengadaptasi alat peraga yang tersedia, seperti menggunakan benda-benda yang ada di sekitar kelas. Kendala waktu dapat diatasi dengan merencanakan kegiatan yang lebih terstruktur dan efisien, sementara perbedaan tingkat perkembangan anak dapat diatasi dengan pendekatan individual yang lebih intensif dan pemberian variasi tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Pendekatan ini sejalan dengan teori diferensiasi pembelajaran yang menekankan pentingnya pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu.

### **C. Penerapan APE dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk pada anak usia 4-6 tahun di Yayasan RA Al-Hikmah Mandala**

Penerapan APE pada siklus pertama menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk. Namun, hasil tersebut belum mencapai kriteria yang diinginkan. Setelah diberikan strategi pembelajaran yang lebih mendekati anak pada APE dan memberi motivasi lebih, pada siklus kedua hasilnya sangat signifikan. Kemampuan anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk meningkat sangat pesat, seperti terlihat pada evaluasi siklus kedua:

1. Membaca huruf vokal dan abjad: 87%
2. Mengelompokkan benda sesuai warna: 85%
3. Menyebutkan angka 1-10: 82%
4. Mengenal bentuk-bentuk geometri: 87%

Penerapan APE secara bertahap dan terencana terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk. Peningkatan ini sangat signifikan setelah siklus kedua, di mana anak-anak sudah mulai aktif dan tertarik dengan kegiatan pembelajaran menggunakan APE yang menarik dan bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa APE yang tepat dan sesuai dengan tema pembelajaran dapat mempercepat perkembangan kemampuan kognitif anak, terutama pada usia dini.

Evaluasi siklus pertama menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan, APE saja tidak cukup tanpa adanya strategi pengajaran yang mendalam dan perhatian terhadap kebutuhan individual anak. Dengan strategi yang lebih terarah, APE dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan anak.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, penggunaan APE terbukti dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk pada anak usia 4-6 tahun di Yayasan RA Al-Hikmah Mandala. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan waktu, solusi berupa kreativitas dalam penggunaan APE dan pendekatan individual dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Penerapan APE yang lebih terstruktur dan menarik pada siklus kedua menunjukkan hasil yang memuaskan dan mencapai kriteria yang diinginkan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Dosen yaitu ibu Nurul Zahriani, Jf, M.Pd. dan rekan-rekan kelas yang telah memberikan arahan berharga dalam penulisan artikel.

### **REFERENSI**

- Chrystanti & Sukadi (2012). *Pembangunan Media Pembelajaran Pengenalan Huruf dan Angka untuk Taman Kanak-Kanak*.
- Daryanto. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Darniyanti, Z. (2018). *Peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A melalui media audio visual di PAUD Pertiwi Ngaruaru Banyudono Boyolali, Surakarta*.
- Hernia, Hesti, 2016. *Kemampuan mengenal warna pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK segugus III Kec. Panjatan kab. Kulon Progo*.
- Khadijah, & Jf, N. Z. (2021). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini "Teori dan Strateginya."* CV. Merdeka Kreasi Group (Anggota IKAPI).
- Nazar M, 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BPFE.
- Rahayuningsih, S. S. (2019). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sanjaya, W. (2010). *Perencanaan dan Desain system pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Meia Group.
- Santrock, John W. (2007), *Perkembangan Anak*. Jilid I Edisi Kesebelas, Jakarta: PT. Erlangga.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Susanto. Ahmad, 2012, *Perkembangan Anak Usia Dini*: Kencana Prenada Media Group. Jakarta.